

**DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Muh Khusni Tamrin Kis Bani
17604221064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN

Disusun oleh:

Muh Khusni Tamrin Kis Bani
NIM 17604221064

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 April 2021

Mengetahui,

Koordinator Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Nurhadi Santoso S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Khusni Tamrin Kis Bani

Nim : 17604221064

Program Studi : PGSD Penjas B 2017

Judul TAS : Dampak COVID-19 dalam Implementasi Pembelajaran
PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 April 2021

Yang menyatakan



Muh Khusni Tamrin Kis Bani

NIM 17604221064

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN

Disusun Oleh:

Muh Khusni Tamrin Kis Bani
NIM 17604221064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 21 April 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		27/4/2021
Drs. Sriawan, M.Kes. Sekretaris		27/4/2021
Dr. Sigit Nugroho, M.Or Penguji 1		27/4/2021

Yogyakarta, 27 April 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
plt. Dekan,


DE Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815200501 1 002

MOTTO

1. Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Al-Baqarah: 286)
2. Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (Rasulullah SAW)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Orangtua yang sangat saya sayangi (Bapak Kismanto & Bapak Sapto Pitono dan Ibu Yuli Widayati & Ibu Sumarni) yang sangat saya sayangi dimanapun dan kapanpun mereka berada.
2. Bulek Hanifah & Paklek Maskuri Sholeh dan adik saya Radit & Rafa yang saya sayangi dan selalu memberikan dukungan moral maupun material.
3. Afinka Tri Wahyuni tersayang yang selalu memberikan semangat serta selalu menemani disaat suka maupun duka.

DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN

Oleh:

Muh Khusni Tamrin Kis Bani
NIM. 17604221064

Abstrak

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Penelitian skripsi ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen yang berjumlah 13 guru. Teknik analisis data memakai analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif dan negatif dari adanya COVID-19 dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten hasil keseluruhan paling tinggi yaitu berkategori sedang sebesar 53.85% yang berjumlah 7 guru, kategori sangat tinggi sebesar 7.69% sejumlah 1 guru, kategori tinggi sebesar 15.38% sejumlah 2 guru, kategori rendah sebesar 15.38% sejumlah 2 guru, dan kategori sangat rendah sebesar 7.69% sejumlah 1 guru.

Kata kunci: *dampak, pembelajaran PJOK, COVID-19*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah” dapat disusun sesuai harapan.

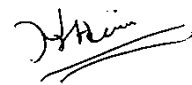
Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motivasinya.
4. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., selaku Plt Dekan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Orang tua & Keluarga yang sangat saya cintai dimanapun dan kapanpun.

8. Afinka Tri Wahyuni tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral maupun material.
9. Kepala sekolah dan bapak/ibu guru di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Teman-teman FIK UNY terimakasih atas kebersamaan yang telah mengisi cerita duka maupun suka cita selama menempuh pendidikan di UNY.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 April 2021



Muh Khusni Tamrin Kis Bani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Dampak.....	9
a. Pengertian Dampak	9
b. Dampak dalam Pendidikan	10
2. COVID-19.....	11
3. Hakikat Implementasi	13
4. Hakikat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD.....	14

a.	Pengertian Pembelajaran	14
b.	Pelaksanaan Pembelajaran	15
c.	Faktor Keberhasilan Pembelajaran	15
d.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	16
e.	Ruang Lingkup Pembelajaran PJOK di SD	17
5.	Hakikat Pembelajaran Daring	18
a.	Pengertian Pembelajaran Daring	18
b.	Manfaat Pembelajaran Daring	19
6.	Profil SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten	20
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	20
C.	Kerangka Berpikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN		25
A.	Desain Penelitian	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	25
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
G.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
A.	Hasil Penelitian	34
B.	Pembahasan	38
C.	Keterbatasan Penelitian	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		44
A.	Kesimpulan	44
B.	Implikasi Hasil Penelitian	44
C.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Dampak	35
Gambar 2. Diagram Faktor Pengaruh Positif	36
Gambar 3. Diagram Faktor Pengaruh Negatif	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar SD Negeri se-Kecamatan Ngawen	26
Tabel 2. Kisi – Kisi Uji Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. Penskoran Nilai Pernyataan Angket	29
Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 5. Norma Penilaian.....	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dampak COVID-19 dalam Implementasi Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten ...	34
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pengaruh Positif	36
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Pengaruh Negatif.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	52
Lampiran 2. Angket Instrumen Penelitian	53
Lampiran 3. Hasil Data Penelitian	56
Lampiran 4. Data Uji Validitas	57
Lampiran 5. Data Reliabilitas	58
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	60
Lampiran 8. Data Statistik.....	61
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 menggambarkan tentang berbagai cara mengintegrasikan teknologi secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 merupakan fenomena terhadap kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai dengan situasi sekarang. Kurikulum tersebut mampu lebih mudah diimplementasikan oleh guru dengan memanfaatkan internet. Disisi lain, guru juga memperoleh lebih banyak referensi serta metode dalam proses pembelajaran. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Di dunia saat ini sedang marak wabah (*Coronavirus Disease-19*) yang disebut COVID-19. COVID-19 merupakan virus yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru yang menginfeksi saluran pernapasan. Wabah ini terjadi pertama kali di kota Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019, kemudian menyebar ke negara lainnya mulai bulan Januari 2020. COVID-19 menyebabkan gejala flu, demam, sesak napas, pneumonia, sindrom pernapasan akut, dan bahkan kematian. Virus ini pada umumnya menyebar melalui percikan air liur pengidap

ketika batuk atau bersin yang mengenai mata, hidung, dan mulut orang yang berada dekat dengan pengidap COVID-19. Kasus terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia pertama kali yaitu pada bulan Maret 2020 sampai beberapa bulan kemudian menyebar sampai ke 34 provinsi di Indonesia. Kasus positif terinfeksi di Indonesia semakin hari semakin bertambah sehingga pemerintah menetapkan kasus tersebut sebagai bencana nasional yaitu pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada bidang sosial, ekonomi, pekerjaan, wirausaha, serta pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan pemerintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan untuk pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari rumah (Pujilestari, 2020: 53-54). Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi sistem pendidikan semua jenjang sekolah di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan tatap muka beralih menjadi belajar dari rumah/daring. Metode pelaksanaan belajar dari rumah dibagi menjadi 2 yaitu daring (pembelajaran dalam jaringan) dengan menggunakan laptop, *handphone*, aplikasi pembelajaran dan luring (pembelajaran luar jaringan) menggunakan media televisi, radio, modul, dan lembar kerja siswa.

Dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020 disebutkan bahwa pembelajaran *online* pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). “Pembelajaran *online* di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus COVID-19” Nuryana (2020). Pandemi COVID-19 memaksa kebijakan *social distancing* yang

dilakukan pemerintah untuk memperlambat laju persebaran COVID-19 ditengah masyarakat. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah (BDR) melalui pembelajaran daring.

Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online* tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi COVID-19, tidak seperti pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang bahkan membawa perangkat komunikasi seperti *handphone* ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang. Pandemi COVID-19 sangat membawa keprihatinan pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penguasaan internat yang bagus tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasi pembelajaran daring. Berbeda dengan sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi COVID-19 yaitu: 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya sarana dan prasarana; 3) akses internet terbatas; 4) kurang siapnya dana pada kondisi darurat (Aji, 2020: 397-398).

Ditinjau dari materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dapat dikategorikan menjadi dua. Kategori pertama ialah mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sedangkan kategori kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kategori ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran *online*. Pendidikan jasmani merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani

yang bertujuan guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup aktif dan sehat (Sumbodo, 2016: 1). Pendapat lain menurut Kanca (2017: 2) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi”.

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 67-68). Dengan berbagai keterbatasan pada implementasi pembelajaran PJOK secara *online*, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala yang diakibatkan oleh dampak pandemi COVID-19.

Dampak pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring ini memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif akan menimbulkan pengaruh yang baik terhadap sesuatu, seperti dengan adanya pandemi COVID-19 ini maka guru dan peserta didik mampu mengetahui teknologi internet didalam pembelajaran *online* yang bisa menjadi alat untuk mempermudah proses pembelajaran. Sedangkan dampak negatif akan menimbulkan keadaan yang kurang baik, seperti tidak semua guru, peserta didik

dan orang tua mahir menggunakan sistem pembelajaran *online* sehingga akan mempersulit adanya proses pembelajaran.

Setelah melakukan observasi/wawancara secara daring kepada bapak Ratno S.Pd selaku ketua KKG PJOK SD Negeri se-Kecamatan Ngawen, Klaten. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen, Klaten, diantaranya guru mengalami kesulitan dalam penilaian dikarenakan peserta didik mengirim tugas daring secara individu yang menyebabkan *memory handphone* guru cepat penuh, guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran secara daring, guru dituntut harus variatif dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dan harus menguasai teknologi, Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh guru ketika pembelajaran daring dan perlu gambaran dari adanya dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Hal ini tentunya memberikan dampak pada implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen, Klaten. Dalam hal ini, maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan menganalisis dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan penilaian dikarenakan peserta didik mengirim tugas daring secara individu yang menyebabkan *memory handphone* guru cepat penuh.
2. Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran secara daring.
3. Guru dituntut harus variatif dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dan harus menguasai teknologi.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh guru ketika pembelajaran daring.
5. Perlu gambaran dari adanya dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten?

2. Bagaimana dampak positif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten?
3. Bagaimana dampak negatif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak positif dan negatif dari adanya COVID-19 dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.
 - b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi perpustakaan dan menambah referensi karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum yang berkepentingan untuk mendapatkan tambahan ilmu, pengetahuan, dan wawasan terkait dengan penelitian.

- b. Bagi guru, mengoptimalkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar.
- c. Bagi orangtua, lebih meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam melaksanakan proses pembelajaran daring.
- d. Bagi peneliti, menjadi referensi, menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi penelitian selanjutnya tentang dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Dampak

a. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dari pernyataan diatas maka dampak terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif akan menimbulkan pengaruh yang baik terhadap sesuatu, sedangkan dampak negatif akan menimbulkan keadaan yang kurang baik.

Dampak merupakan perubahan yang terjadi akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang telah terjadi sebelumnya (Izzah, 2019: 7-8). Sedangkan menurut Sudiarta & Wirawan (2018: 42-43) menyatakan bahwa “dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya”. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat dari suatu tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang memiliki konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan maka dari itu akan membawa perubahan baik positif maupun negatif di dalam tindakan tersebut (Safalindo, 2019: 8-9).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan oleh akibat adanya suatu kejadian yang menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif dari adanya pandemi COVID-19.

b. Dampak Dalam Pendidikan

COVID-19 menimbulkan adanya dampak dalam dunia pendidikan, dampak itu sendiri terbagi menjadi dua diantaranya dampak positif dan dampak negatif. Menurut Adi, dkk. (2021: 1) menyatakan bahwa “dampak positif pembelajaran *online* yaitu: 1) memicu percepatan transformasi pendidikan; 2) pembelajaran *online* lebih *flexibel* diakses dimanapun; 3) munculnya pendidikan jarak jauh (PJJ) di perguruan tinggi dan sekolah; 4) memunculkan banyak aplikasi belajar *online* yang mudah diakses. Sedangkan dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh yaitu: 1) daerah yang minim akses internet mengalami hambatan kegiatan belajar dan mengajar; 2) sistem pembelajaran yang kolaboratif dan kooperatif begitu terbatas; 3) Pembelajar yang termotivasi secara intrinsik relatif tidak merasakan pengaruh tanpa kehadiran pembimbing; 4) adanya kekhawatiran tentang peningkatan pembelajaran di depan layar”.

Dampak positif dari adanya pandemi COVID-19 yaitu mengajak guru, siswa, dan orang tua mengenal teknologi, jika biasanya mengikuti pembelajaran melalui bertatap muka, sekarang diharuskan mengenal yang dinamakan aplikasi untuk sarana pembelajaran, seperti *whatsapp*, *zoom*, *google classroom*, dll (Arum & Susilaningsih, 2020: 441). Sedangkan menurut Putria, dkk. (2020: 871) menyatakan bahwa “dampak negatif yang dirasakan guru yaitu: 1) tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran; 2) guru dalam proses belajar mengajar *online* di rumah tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah; 3) guru belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah

melalui tatap muka; 4) sekolah diliburkan terlalu lama membuat guru jenuh; 5) adanya penambahan biaya karena pembelian kuota internet bertambah”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar dampak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang menimbulkan pengaruh yang baik terhadap sesuatu (positif) seperti lebih mengenal teknologi, munculnya aplikasi pembelajaran daring dan faktor yang menimbulkan keadaan yang kurang baik (negatif) seperti keterbatasan internet, sarana prasarana yang kurang memadai, pemahaman yang kurang serta kejenuhan. Faktor ini nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur seberapa tinggi dampak positif dan negatif dari adanya COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK.

2. COVID-19

Coronavirus merupakan jenis virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia akan menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu ringan hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan. Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia yaitu sejak muncul di Wuhan, Cina pada Desember 2019, lalu diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-19* (COVID-19).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa

inkubasi terpanjang 14 hari. (Ahmad, dkk., 2020). Menurut pendapat Mark, dkk. (2020) menyatakan bahwa “wabah penyakit pernafasan, sekarang dikenal sebagai penyakit *coronavirus* (COVID-19), disebabkan oleh patogen yang tidak diketahui yang kemudian diidentifikasi sebagai sindrom pernafasan akut parah *coronavirus* 2 (SARS-CoV-2) pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina pada tanggal 31 Desember 2019”. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan dari jenis *coronavirus* yang baru ditemukan (WHO, 2020). Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Pandemi COVID-19 di Indonesia menyebar pada bidang sosial, ekonomi, serta pada bidang pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar COVID-19 pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH) dan *Study From Home* (SFH). Dengan hal ini, pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh kegiatan didalam pendidikan kemudian mengganti dengan alternatif pendidikan yang berbeda didalam proses pembelajaran. Dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 disebutkan bahwa “pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19”.

3. Hakikat Implementasi

Implementasi merupakan tindakan pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah penerapan, yang artinya suatu yang telah dirancang itu dilaksanakan dan diterapkan sepenuhnya, sehingga bisa berjalan dengan apa yang di harapkan dan tercapai.

Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan ataupun nilai dan sikap (Hamalik, 2017: 237). Sedangkan menurut Siroj (2018: 11) disebutkan bahwa “implementasi merupakan segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan”. Implementasi mengacu pada tindakan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan didalam suatu keputusan (Mulyadi, 2015:12).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan didalam suatu kurikulum, maka dari itu akan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Seperti halnya guru dalam implementasinya didalam pembelajaran pada masa pandemi COVID-19, guru sangat penting dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan tepat. Hal ini bertujuan agar dapat diterapkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Hakikat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan setiap usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh guru yang dapat menjadikan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Menurut Saefuddin (2014: 8) menyatakan bahwa “pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru”. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017: 334). Pendapat lain menurut Festiawan (2020: 12) mengemukakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya

perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar dari belum mengerti menjadi mengerti. Sehingga peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien serta dengan hasil yang baik dan optimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Kurniasari (2020: 249) menyatakan bahwa “pelaksanaan pembelajaran merupakan segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi”. Pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup (Febrina, 2018: 338). Sedangkan menurut Majid (2014:129) disebutkan bahwa “pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya”.

Berdasarkan definisi diatas, maka kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran yaitu suatu kegiatan interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya dimulai dengan membuat RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga akan sesuai dengan rambu-rambu yang telah disusun sebelumnya.

c. Faktor Keberhasilan Pembelajaran

Menurut Jannah (2017: 57) menyatakan bahwa “faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran ialah kualitas pendidik/guru. Maka dari itu pendidik/guru harus mampu mengelola tempat belajar dengan baik, mengelola peserta didik, kegiatan pembelajaran dan isi pembelajaran”. Faktor

penentu tercapainya keberhasilan pembelajaran yaitu kolaborasi antara peserta didik dan pendidik/guru, dukungan dari lembaga pendidikan, teknologi, lingkungan dan bahan pengajaran (Agustina, dkk., 2016: 216).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor keberhasilan dari suatu pembelajaran ialah kolaborasi antara guru/pengajar itu sendiri dengan peserta didik, teknologi yang digunakan, bahan pengajaran, lingkungan, kegiatan pembelajaran, dan isi pembelajaran.

d. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani sehingga harus di ajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Irwanto, 2012: 10-11).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik jasmani dan olahraga guna menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dari segi fisik, mental serta emosional (Paturusi, 2012: 1). Sedangkan menurut Susanti (2017: 273) mengemukakan bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan

kemampuan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam sistem pendidikan”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan individu baik dari segi fisik, mental serta emosional dalam sistem pendidikan.

e. Ruang Lingkup Pembelajaran PJOK di SD

Menurut Anwar, dkk. (2019) menyatakan bahwa “ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar meliputi aspek-aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan”. Ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek pendidikan jasmani, pendidikan olahraga, pendidikan kesehatan dan permainan dan olahraga (Blegur, 2016).

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup mata pelajaran PJOK untuk meliputi tujuh aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, bela diri, dan aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam, meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, senam lantai, dan aktivitas lainnya.

- 4) Aktivitas ritmik, meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobik, dan aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air, meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan di sekolah dasar mencakup permainan dan olahraga, pendidikan luar kelas, aktivitas pengembangan, aktivitas air, aktivitas senam serta pendidikan kesehatan.

Sebagaimana definisi dari pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran, pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan dan ruang lingkup pembelajaran PJOK di SD yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD merupakan interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang membuat peserta didik menjadi belajar dari belum mengerti menjadi mengerti, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aktivitas jasmani yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan berbagai aspek pembelajaran meliputi pembelajaran menggunakan permainan dan olahraga, pembelajaran diluar kelas, aktivitas pengembangan, aktivitas air, aktivitas senam maupun pembelajaran terkait dengan kesehatan.

5. Hakikat Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring umumnya dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lain sebagainya (Dewi, 2020: 58). Sedangkan menurut (Sobron, dkk., 2019: 1) menyatakan bahwa “pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya”. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana guru dan yang peserta didik tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020: 2).

Berdasarkan definisi diatas, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan media digital atau telekomunikasi interaktif seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp group* maupun lainnya dengan maksud guru dan peserta didik berada dilokasi yang terpisah.

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Widiasworo (2019) menyatakan bahwa manfaat pembelajaran daring meliputi:

- 1) Menciptakan kualitas interaksi yang semakin meningkat
- 2) Interaksi pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas
- 4) Mempermudah pembaharuan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Pendapat lain menurut Bilfaqih, Yusuf & M. Nur Qomarudin (2015: 4)

menyatakan bahwa manfaat pembelajaran daring meliputi:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Sedangkan menurut Sudarsana, dkk. (2020: 43-45) menyatakan bahwa manfaat pembelajaran daring meliputi:

- 1) Terhindar dari *coronavirus*.
- 2) Waktu dan tempat fleksibel.
- 3) Efisiensi biaya.
- 4) Pembelajaran variatif, aktif, kreatif, dan mandiri.
- 5) Mendapatkan informasi lebih banyak.
- 6) Mengoperasikan teknologi lebih baik.
- 7) Materi bisa dibaca kembali.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran daring yaitu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru bisa dibaca kembali dan mampu dilaksanakan dimana saja dan kapan saja sehingga lebih efektif karena di masa pandemi COVID-19 ini guru dan peserta didik tidak dapat bertatap muka langsung. Maka dari itu, lebih kecil kemungkinan guru dan peserta didik terpapar *coronavirus* karena pembelajaran dilaksanakan secara daring.

6. Profil SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten

Profil SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten yaitu berjumlah 23 sekolah dasar. Dari ke 23 sekolah dasar yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten, hanya ada 13 guru PJOK yaitu di SDN 1 Candirejo, SDN 1

Drono, SDN 1 Tempursari, SDN 2 Mayungan, SDN 1 Kwaren, SDN 2 Kwaren, SDN 2 Manjungan, SDN Kahuman, SDN 2 Ngawen, SDN 1 Senden, SDN 1 Gatak, SDN 1 Manjung, SDN 2 Manjung, sedangkan 10 sekolah lainnya tidak memiliki guru PJOK yaitu di SDN 1 Duwet, SDN 1 Pepe, SDN 2 Candirejo, SDN 3 Drono, SDN 2 Gatak, SDN 2 Tempursari, SDN 3 Senden, SDN 1 Mayungan, SDN 1 Ngawen, SDN 2 Drono. Sehingga ada guru PJOK yang mengampu di 2 sekolah dasar yaitu guru PJOK di SD Negeri 2 Kwaren yang juga mengampu di SD Negeri 1 Pepe.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* menggunakan metode survei. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Lendah, berjumlah 18 guru. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner *online* menggunakan *google form* yang berisi 10 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 66,7% guru menggunakan metode

pembelajaran daring, 38,9% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 38,9% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran *whatsapp group*, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 61,1% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak COVID-19 dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal *online*. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak COVID-19” dan “Pembelajaran Daring”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Kamal Husaini (2021) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA se-Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling dengan jumlah sampel sebanyak 22 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek perencanaan pembelajaran seluruh guru menyusun RPP dan menetapkan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kondisi pembelajaran jarak jauh. 59,1 % menggunakan metode penugasan dan 77,3% menggunakan whatsapp group sebagai platform pembelajaran. Aspek pelaksanaan pembelajaran 90,9% guru menggunakan bahan ajar visual, 72,7% membuat rangkuman materi dan menggunakan penugasan latihan gerak/aktivitas fisik untuk pembelajaran kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan. Sebanyak 77,3% menerapkan metode 5M dengan 95,5% memberi kesempatan bertanya dan 72,7% mengomunikasikan secara laporan tertulis. Sebanyak 95,5% guru memberikan feedback, 95,5% mengondisikan peserta didik untuk aktif, dan 95% mengelola kelas yang interaktif dan menyenangkan. Aspek penilaian proses dan hasil pembelajaran dilakukan untuk aspek pengetahuan 72,7% menggunakan penugasan dan tes tertulis, aspek keterampilan 77,3% menggunakan tes praktik, dan aspek sikap 68,2% menggunakan penilaian diri, serta 68,2% melalui refleksi untuk evaluasi

proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu 72,7% kesulitan jaringan dan kuota internet.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan oleh akibat adanya suatu kejadian yang ada dalam dunia pendidikan dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dampak menimbulkan pengaruh yang baik terhadap sesuatu (positif) seperti lebih mengenal teknologi, munculnya aplikasi pembelajaran daring dan faktor yang menimbulkan keadaan yang kurang baik (negatif) seperti keterbatasan internet, sarana prasarana yang kurang memadai, pemahaman yang kurang serta kejenuhan.

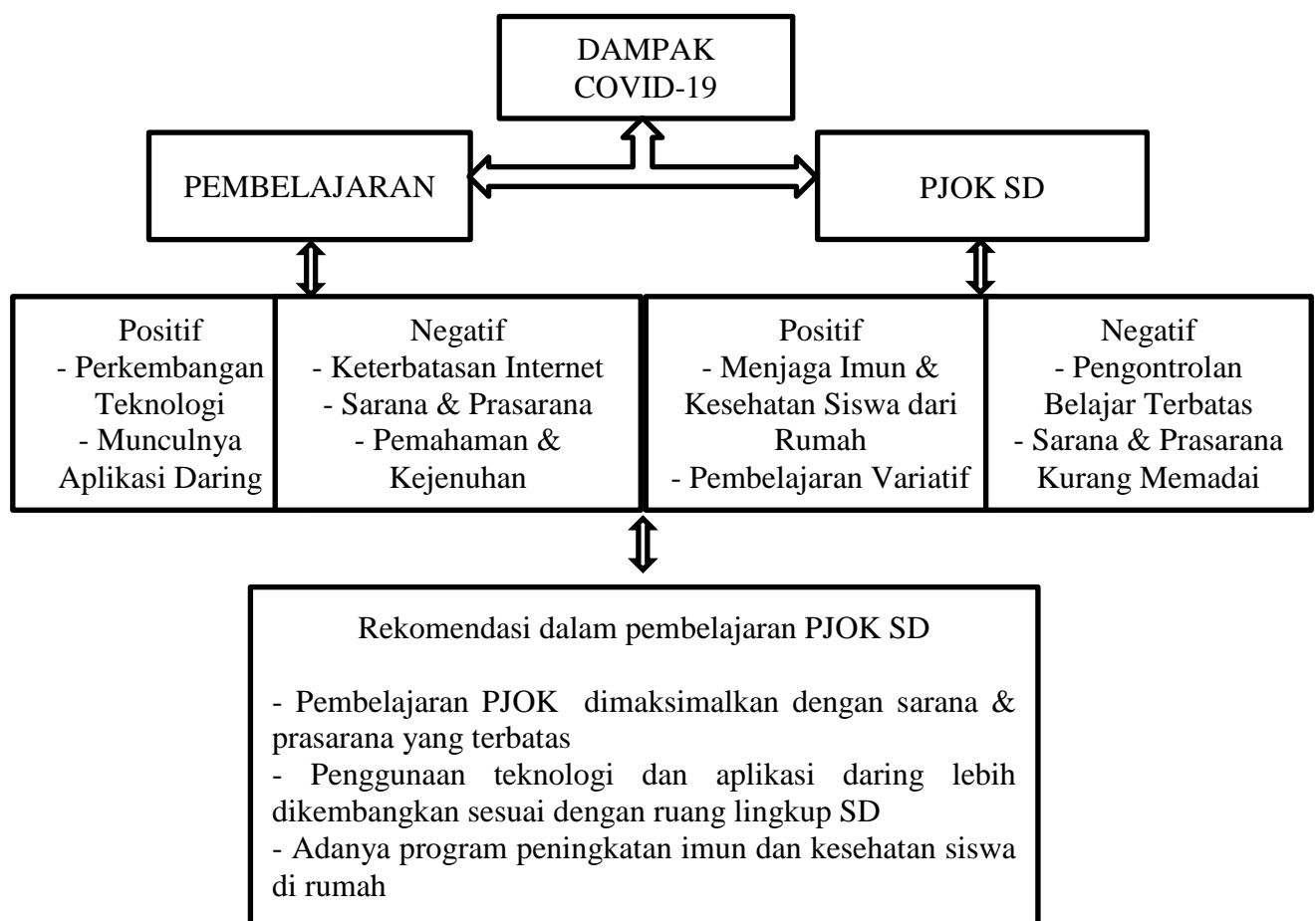
Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan didalam suatu kurikulum, maka dari itu akan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Seperti halnya guru dalam implementasinya didalam pembelajaran pada masa pandemi COVID-19, guru sangat penting dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan tepat. Hal ini bertujuan agar dapat diterapkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan, namun hal tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Sehingga

pemerintah merubah pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring.

Hubungan dampak COVID-19 dengan implementasi pembelajaran PJOK yaitu adanya pandemi COVID-19 sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen dikarenakan sebelumnya dari pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi daring, sehingga perlu adanya penyesuaian pembelajaran agar tujuan pembelajaran PJOK mampu dilaksanakan dengan efektif.

Bagan Kerangka Berpikir:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Rukayat (2018:1) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata realistik, aktual, nyata dan pada saat ini”. Menurut Sugiyono (2016: 9) menyatakan bahwa “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel”. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Maret - 29 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi & Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangannya yaitu:

1. Guru yang sudah bekerja diatas 2 tahun
2. Guru yang sudah memiliki sertifikasi

Sehingga sampel yang digunakan yaitu guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen yang berjumlah 13 guru. Berikut adalah daftar SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten.

Tabel 1. Daftar SD Negeri se-Kecamatan Ngawen

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN 1 Candirejo	Candirejo
2	SDN 1 Drono	Drono
3	SDN 1 Tempursari	Trono
4	SDN 2 Mayungan	Mayungan
5	SDN 1 Kwaren	Kalangan
6	SDN 2 Kwaren	Jagoan
7	SDN 2 Manjungan	Manjungan
8	SDN Kahuman	Kahuman
9	SDN 2 Ngawen	Kenatan
10	SDN 1 Senden	Senden
11	SDN 1 Gatak	Gatak
12	SDN 1 Manjung	Manjung
13	SDN 2 Manjung	Tuban Kulon
14	SDN 1 Duwet	Duwet
15	SDN 1 Pepe	Carat
16	SDN 2 Candirejo	Kemiri
17	SDN 3 Drono	Modinan
18	SDN 2 Gatak	Gatak
19	SDN 2 Tempursari	Tempursari

20	SDN 3 Senden	Wonorejo
21	SDN 1 Mayungan	Mayungan
22	SDN 1 Ngawen	Ngawen
23	SDN 2 Drono	Drono

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) mengemukakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian ini adalah dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Adapun definisi dari operasional variabel penelitian tersebut adalah dampak positif dan negatif dari adanya pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan faktor pengaruh positif dan negatif. Faktor pengaruh positif meliputi teknologi dan aplikasi daring sedangkan faktor pengaruh negatif meliputi keterbatasan internet, sarana & prasarana, pemahaman dan kejenuhan yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada guru PJOK yang mengajar pada SD Negeri di Kecamatan Ngawen Klaten. Adapun Mekanisme pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi dan mencari data guru SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten.

- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner secara tatap muka kepada responden dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
- d. Peneliti melakukan tabulasi data.
- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Yusup (2018: 1) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK.

Validasi dalam instrumen diperoleh melalui isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Menurut Hendryadi (2017: 171) menyatakan bahwa “validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli)”. Instrumen ini telah divalidasi oleh Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing. Adapun kisi-kisi dalam penelitian yaitu:

Tabel 2. Kisi – Kisi Uji Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK	A. Pengaruh Positif	1. Teknologi	1, 2, 3	4,5,6
		2. Aplikasi Daring	7, 8, 9	10, 11, 12
	B. Pengaruh Negatif	3. Keterbatasan Internet	13, 14, 15	16, 17, 18
		4. Sarana & Prasarana	19, 20	21, 22
		5. Pemahaman	23, 24	25, 26
		6. Kejenuhan	27, 28	29, 30
Jumlah			30	

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup. Kuesioner/angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan berbagai macam agar responden dapat menjawab pertanyaan atau memberikan tanda *check list* (√) pada tempat yang disediakan. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasi skor butir soal dengan jumlah skor total (*Corrected Item Total Correlation*). Di bawah ini rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- N = Banyaknya subjek pemilik nilai
- X = Nilai Variabel 1
- Y = Nilai Variabel 2
- $\sum XY$ = Perkalian antara skor x dan y
- $\sum X^2$ = Jumlah x kuadrat
- $\sum Y^2$ = Jumlah y kuadrat
- $\sum X$ = Jumlah (jumlah skor butir)
- $\sum Y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

Sumber : Arikunto dalam Utami & Purnomo (2019: 15)

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *microsoft excel*. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid suatu

butir soal yaitu apabila r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Sedangkan jika r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Besarnya r tabel adalah 0,553 dengan $\alpha= 5\%$ dan $N= 13$ responden.

Data penelitian yang dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen dengan jumlah guru 13 orang. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 30 butir pernyataan dan setelah diolah menggunakan program komputer *microsoft excel* menjadi 28 butir soal dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan tidak gugur. Butir soal yang gugur terdapat pada nomor 15 & 18 dikarenakan besarnya r hitung lebih kecil daripada r tabel.

Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK	C. Pengaruh Positif	7. Teknologi	1, 2, 3	4,5,6
		8. Aplikasi Daring	7, 8, 9	10, 11, 12
	D. Pengaruh Negatif	9. Keterbatasan Internet	13, 14	15, 16
		10. Sarana & Prasarana	17, 18	19, 20
		11. Pemahaman	21, 22	23, 24
		12. Kejenuhan	25, 26	27, 28
	Jumlah			28

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) menyatakan bahwa “instrumen yang realibel adalah instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbarch (Utami & Purnomo, 2019: 15).

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = Jumlah butir pernyataan
 σ_t^2 = Varian butir pernyataan
 σ_t^2 = Varian total

Apabila $r_{11} > r$ tabel instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11} < r$ tabel instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari koefisien *Alpha Cronbarch* ini diperoleh $r_{11} 0,996 > r$ tabel 0,553. Sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

Setelah selesai, hasil dari analisis data pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Sudijono (2012: 175) untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : *mean* (rerata)

X : Total jawaban responden

SD : *standar deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

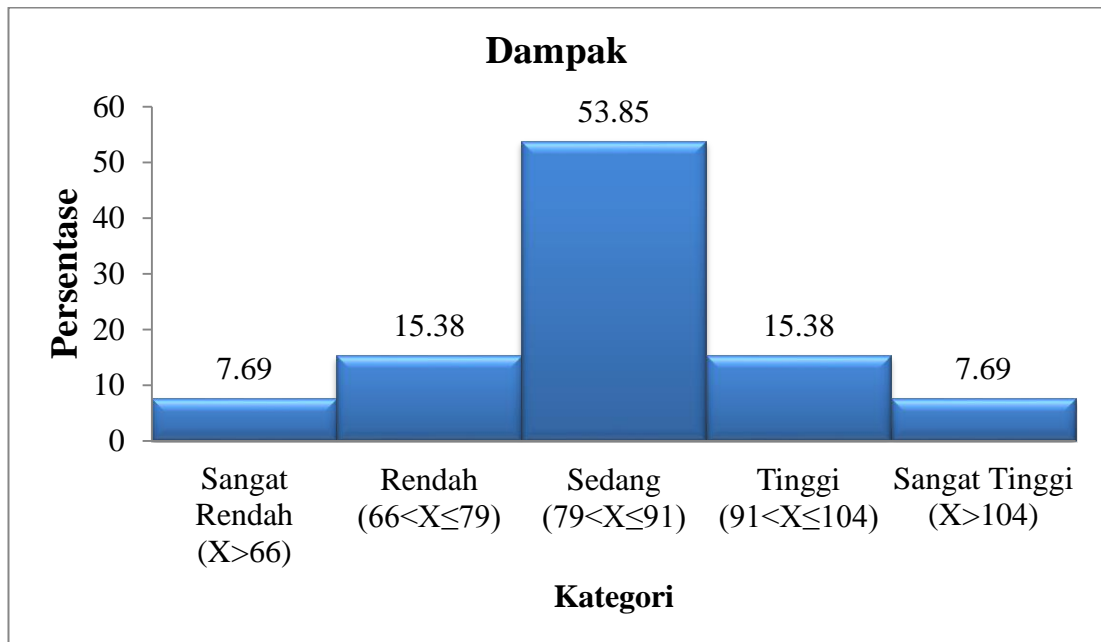
A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa tinggi dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK. Dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 28 butir pertanyaan dengan skor 1-4, maka dari itu diperoleh rentang skor ideal 28 – 112. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum = 60; skor maksimum = 105; rerata = 84, 9; median = 87; modus = 89 dan *standar deviasi* = 12, 9. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan program komputer *microsoft excel*. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dampak COVID-19 dalam Implementasi Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 104$	1	7.69
Tinggi	$91 < X \leq 104$	2	15.38
Sedang	$79 < X \leq 91$	7	53.85
Rendah	$66 < X \leq 79$	2	15.38
Sangat Rendah	$X > 66$	1	7.69
Jumlah		13	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 di atas, dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Dampak COVID-19 Dalam Implementasi Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten

Gambar 1 menunjukkan, bahwa dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten mempunyai persentase yang paling tinggi pada kategori sedang sebesar 53.85%, sedangkan kategori yang lain adalah kategori sangat tinggi sebesar 7.69%, kategori tinggi sebesar 15.38%, kategori rendah sebesar 15.38%, dan kategori sangat rendah sebesar 7.69%.

Dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dalam penelitian ini didasarkan pada faktor pengaruh positif dan pengaruh negatif. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

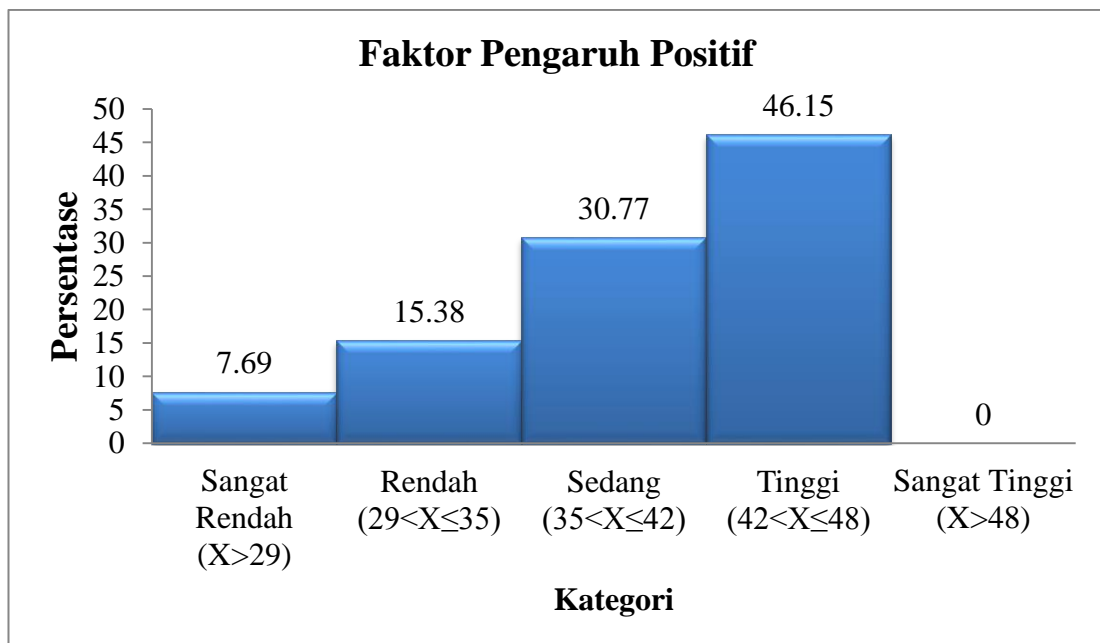
1. Faktor Pengaruh Positif

Faktor pengaruh positif dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Setelah terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: rerata/*mean* = 38,6 & standar deviasi (*sd*) = 6,2.

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pengaruh Positif

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 48$	0	0.00
Tinggi	$42 < X \leq 48$	6	46.15
Sedang	$35 < X \leq 42$	4	30.77
Rendah	$29 < X \leq 35$	2	15.38
Sangat Rendah	$X > 29$	1	7.69
Jumlah		13	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 di atas, faktor pengaruh positif dalam dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengaruh Positif

Gambar 2 menunjukkan, bahwa dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dari faktor pengaruh positif mempunyai persentase yang paling tinggi pada kategori tinggi sebesar 46.15%, kategori sangat tinggi sebesar 0.00%, kategori sedang sebesar 30.77%, kategori rendah sebesar 15.38%, dan kategori sangat rendah sebesar 7.69%.

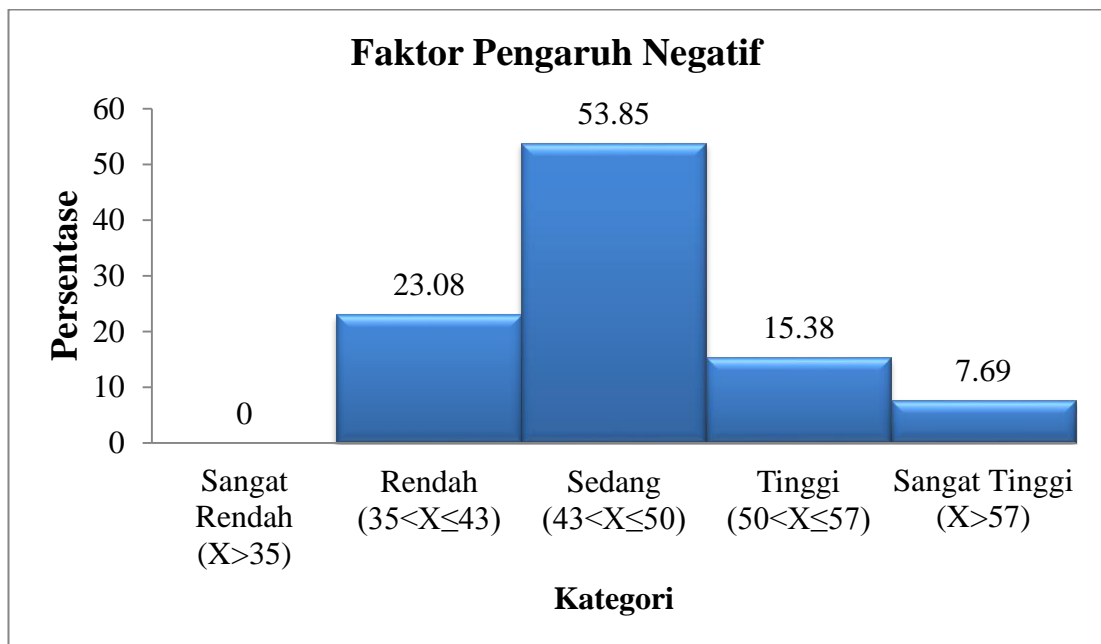
2. Faktor Pengaruh Negatif

Faktor pengaruh negatif dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan. Setelah terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: rerata/*mean* = 46,3 & standar deviasi (*sd*) = 7,3.

Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Pengaruh Negatif

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 57$	1	7.69
Tinggi	$50 < X \leq 57$	2	15.38
Sedang	$43 < X \leq 50$	7	53.85
Rendah	$35 < X \leq 43$	3	23.08
Sangat Rendah	$X > 35$	0	0.00
Jumlah		13	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 di atas, faktor pengaruh negatif dalam dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengaruh Negatif

Gambar 3 menunjukkan, bahwa dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dari faktor pengaruh negatif mempunyai persentase yang paling tinggi pada kategori sedang sebesar 53.85%, kategori sangat tinggi sebesar 7.69%, kategori tinggi sebesar 15.38%, kategori rendah sebesar 23.08%, dan kategori sangat rendah sebesar 0.00%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada guru PJOK secara bertatap muka/langsung. Dari hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten menunjukkan dalam kategori sedang kategori sedang (53.85%). Dalam kategori sedang dikarenakan guru tersebut cukup menguasai teknologi serta aplikasi pembelajaran daring. Namun guru tersebut belum mampu mengimplementasikan secara variatif dan mayoritas masih melakukan pembelajaran PJOK secara daring hanya sebatas pemberian tugas melalui aplikasi *whatsapp* saja. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan baik dari penguasaan teknologi maupun aplikasi pembelajaran daring lain agar pembelajaran daring PJOK mampu terlaksana dengan efektif.

Menurut Adi, dkk. (2021: 1) menyatakan bahwa “dampak positif pembelajaran *online* yaitu: 1) memicu percepatan transformasi pendidikan; 2) pembelajaran *online* lebih *flexibel* diakses dimanapun; 3) munculnya pendidikan jarak jauh (PJJ) di perguruan tinggi dan sekolah; 4) memunculkan banyak aplikasi belajar *online* yang mudah diakses. Sedangkan dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh yaitu: 1) daerah yang minim akses internet mengalami hambatan kegiatan belajar dan mengajar; 2) sistem pembelajaran yang kolaboratif dan kooperatif begitu terbatas; 3) Pembelajar yang termotivasi secara intrinsik relatif tidak merasakan pengaruh tanpa kehadiran pembimbing; 4) adanya kekhawatiran tentang peningkatan pembelajaran di depan layar”.

2. Dampak positif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dampak positif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten berdasarkan faktor pengaruh positif (menimbulkan pengaruh yang baik) diperoleh kategori tinggi sebesar 46.15% atau sejumlah 6 guru. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak dari adanya COVID-19 dalam pembelajaran PJOK mempunyai dampak positif yang tinggi, seperti guru dan peserta didik yang mulai memahami teknologi pembelajaran serta mulai muncul aplikasi pembelajaran daring yang akan mempermudah terlaksananya pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

Menurut Arum & Susilaningsih (2020: 441) menyatakan bahwa “dampak positif dari adanya pandemi COVID-19 yaitu mengajak guru, siswa, dan orang tua mengenal teknologi, jika biasanya mengikuti pembelajaran melalui bertatap muka, sekarang diharuskan mengenal yang dinamakan aplikasi untuk sarana pembelajaran, seperti *whatsapp*, *zoom*, *google classroom*, dll”.

3. Bagaimana dampak negatif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dampak negatif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten berdasarkan faktor pengaruh negatif (menimbulkan keadaan yang kurang baik) diperoleh kategori sedang sebesar 53.85% atau sejumlah 7 guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak dari adanya COVID-19 dalam pembelajaran PJOK mempunyai dampak negatif yang sedang, seperti ada peserta didik yang terbatas dalam koneksi internet, ada peserta didik yang sarana & prasarananya kurang

memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi COVID-19.

Menurut Putra, dkk. (2020: 871) menyatakan bahwa “dampak negatif yang dirasakan guru yaitu: 1) tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran; 2) guru dalam proses belajar mengajar *online* di rumah tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah; 3) guru belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka; 4) sekolah diliburkan terlalu lama membuat guru jenuh; 5) adanya penambahan biaya karena pembelian kuota internet bertambah”.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tetap tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan dari peneliti diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan data hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga besar kemungkinan adanya unsur yang kurang objektif dalam pengisian angket.
2. Instrumen penelitian tidak diujicobakan terlebih dahulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten hasil keseluruhan paling tinggi yaitu berkategori sedang sebesar 53.85%, sedangkan kategori yang lain adalah kategori sangat tinggi sebesar 7.69%, kategori tinggi sebesar 15.38%, kategori rendah sebesar 15.38%, dan kategori sangat rendah sebesar 7.69%.

Dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten menunjukkan dalam kategori sedang kategori sedang (53.85%). Dalam kategori sedang dikarenakan guru tersebut cukup menguasai teknologi serta aplikasi pembelajaran daring. Namun guru tersebut belum mampu mengimplementasikan secara variatif dan mayoritas masih melakukan pembelajaran PJOK secara daring hanya sebatas pemberian tugas melalui aplikasi *whatsapp* saja. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan baik dari penguasaan teknologi maupun aplikasi pembelajaran daring lain agar pembelajaran daring PJOK mampu terlaksana dengan efektif.

Analisis dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dari faktor pengaruh positif mempunyai persentase yang paling tinggi pada kategori tinggi sebesar 46.15%, kategori sangat tinggi sebesar 0.00%, kategori sedang sebesar 30.77%, kategori rendah sebesar 15.38%, dan kategori sangat rendah sebesar 7.69%.

Dampak positif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten berdasarkan faktor pengaruh positif (menimbulkan pengaruh yang baik) diperoleh kategori tinggi sebesar 46.15% atau sejumlah 6 guru. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak dari adanya COVID-19 dalam pembelajaran PJOK mempunyai dampak positif yang tinggi, seperti guru dan peserta didik yang mulai memahami teknologi pembelajaran serta mulai muncul aplikasi pembelajaran daring yang akan mempermudah terlaksananya pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

Sedangkan analisis dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten dari faktor pengaruh negatif mempunyai persentase yang paling tinggi pada kategori sedang sebesar 53.85%, kategori sangat tinggi sebesar 7.69%, kategori tinggi sebesar 15.38%, kategori rendah sebesar 23.08%, dan kategori sangat rendah sebesar 0.00%.

Dampak negatif COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Ngawen Klaten berdasarkan faktor pengaruh negatif (menimbulkan keadaan yang kurang baik) diperoleh kategori sedang sebesar 53.85% atau sejumlah 7 guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak dari adanya COVID-19 dalam pembelajaran PJOK mempunyai dampak negatif yang sedang, seperti ada peserta didik yang terbatas dalam koneksi internet, ada peserta didik yang sarana & prasarananya kurang memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi COVID-19.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi dalam penelitian dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten sebagai berikut:

1. Hasil data yang terkumpul dari penelitian ini menunjukkan pada kategori sedang. Hasil data penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK.
2. Sebagai kajian ilmiah guna mengembangkan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan terkait dengan penelitian k dampak COVID-19 dalam implementasi pembelajaran PJOK.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran agar peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta mampu dikembangkan supaya menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Agustina, R., Santosa, P. I., & Ferdiana, R. (2016). Sejarah, tantangan, dan faktor keberhasilan dalam pengembangan e-learning. *Sesindo 2016*. 2016.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.(7), 5, 395-402.
- Anwar, S., Kharisma, Y., & Mubarak, M. Z. (2019). Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa SD Negeri 1 Kebulen Jatibarang Indramayu. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 24-30.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. Makalah disajikan dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 438-444).
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Deepublish.
- Blegur, W. (2016). *Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjaskes Kelas IV SD Muhammadiyah 8 Dau*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- .(2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 58.
- Febrina, D. I. (2018). Studi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses di SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Buana*, 2(1), 338.

- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, S. (2013). *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178.
- Irwanto, R. (2012). *Penerapan Permainan Gunung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Melompat Pada Siswa Kelas IIIB SDN Manyaran 01 Semarang*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang, 10-11.
- Izzah, D. K. (2019). *Efektivitas Program Pendidikan Pengguna (User Education) di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bagi Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Airlangga, 7-8.
- Jalmur, J. & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, R. (2017). Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47-58.
- Kanca, I. N. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM* (pp. 1-14).
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19*.
- .(2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19*.
- Kurniasari, A., & Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(3), 246-253.

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mark, K., & Steel, K., & Stevenson, J., & Evans, C., dkk. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) Community Testing Team in Scotland: A 14-day review, 6 to 20 February 2020*. *Eurosurveillance*, 25(12), 2000217.

Mulyadi. (2015). *Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Nuryana, A. N. (23 Mei 2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Kabar Priangan*.

Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pohan, A.E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *'ADALAH*, 4(1): 53-54.

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-871.

Rukayat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.

Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Safalindo, M. R. (2019). *Dampak Iklan Layanan Masyarakat “Lawan Berita Hoax Trans TV” Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Payakumbuh Dalam Mengklarifikasi Suatu Berita*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Islam Indonesia, 8-9.

Siroj, R. M. S. (2018). *Implementasi Pendidikan Keaswajaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Studi di SMA Plus MALNU Pusat Menes-Pandeglang)*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri" SMH" Banten, 11.

- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1) 1.
- Sudarsana, I. K. & Lestari, N. G. A. M. Y. & Wijaya, I. K. W. B., dkk. (2020). *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudiarta, I. N. & Wirawan, P.E. (2018). *Daya Tarik Wisata Jogging Track*. Bali: Nilacakra.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Sutopo, Ed.). Bandung: Cv Alfabeta.
- Sumbodo, P. P. (2016). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI TSM Smk Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Surakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKI Universitas Sebelas Maret*, 1.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 67-68.
- Susanti, R. (2017). Pengaruh Pendekatan Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Sepak Takraw (Studi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Karanganyar, Kab. Trenggalek). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2).
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12-21.
- Wati, R.W. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait *Coronavirus*. Diakses 12 Januari 2021, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>.
- Widiasworo, E. (2019). Guru Ideal di Era Digital: Panduan Pemanfaatan Teknologi untuk Guru Masa Kini. *Yogyakarta: Noktah*

Yurianto, A., & Bambang, W., & Pritasari, K., dkk. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. (Azizah, L. & Aqmarina, A. & Ihsan, M. (ed.)).









Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa: Muh Khusni Tamrin Kis Bani
NIM: 17604221064
Program Studi: POK
Jurusan: PGSD Pengas
Pembimbing: Dr Nurhadi Santoso, S.Pd, M Pd

No.	Tanggal	Pendahuluan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	14 Januari 2021	Bab I	
2.	18 Januari 2021	Bab I dan Bab II	
3.	11 Februari 2021	Bab I, II, dan Bab III	
4.	17 Februari 2021	Revisi Bab I, II, dan Bab III	
5.	2 Maret 2021	Instrumen Penelitian	
6.	15 Maret 2021	Bab I, II, III dan Instrumen Penelitian	
7.	7 April 2021	Bab IV dan Bab V	
8.	9 April 2021	Bab I - Bab III dan Bab IV - Bab V	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Pengas



Dr. Ilari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 190412 1 001

Lampiran 2. Angket Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN
LEMBAR PERNYATAAN DAN JAWABAN
DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Covid-19 Dalam Implementasi Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngawen Klaten. Sangat besar sekali harapan saya atau kesediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama Guru :

Nama Sekolah :

C. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan Bapak/Ibu pada kolom disamping pertanyaan.

D. Keterangan

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

E. Butir-Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Teknologi (<i>handphone</i> , laptop, internet, dll) mempermudah guru menerapkan pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19				
2	Adanya teknologi dalam lingkungan pendidikan selaras dengan era revolusi industri 4.0 yang terus berkembang				
3	Teknologi merupakan alternatif pengembangan model-model pembelajaran pjok pada masa pandemi covid-19				
4	Teknologi (<i>handphone</i> , laptop, internet, dll) mempersulit guru dalam melaksanakan pembelajaran pjok pada masa pandemi covid-19				
5	Adanya teknologi mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran pjok menjadi kurang efektif				
6	Penerapan model pembelajaran melalui teknologi (<i>handphone</i> , laptop, internet,dll) masih kurang efisien				
7	Munculnya berbagai aplikasi pembelajaran daring (<i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> , <i>google meet</i> , dll) mempermudah guru menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19				
8	Aplikasi daring perlu dikembangkan lagi karena sangat efektif bagi pelaksanaan pembelajaran pjok pada masa pandemi covid-19				
9	Adanya aplikasi daring mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pjok pada masa pandemi covid-19				
10	Aplikasi daring (<i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> , <i>google meet</i> , dll) berpengaruh negatif dalam lingkungan pendidikan				
11	Terlalu banyak muncul berbagai aplikasi mengakibatkan pembelajaran pjok kurang efektif				
12	Aplikasi daring (<i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> , <i>google meet</i> , dll) mempersulit komunikasi antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pjok pada masa pandemi covid-19				
13	Keterbatasan akses internet mengakibatkan pembelajaran daring pjok kurang efektif				
14	Minimnya akses internet menjadi kendala di daerah pedesaan/jauh dari perkotaan				
15	Mahalnya kuota internet menjadi permasalahan pelaksanaan pembelajaran daring pjok karena aplikasi daring menghabiskan banyak kuota				

	internet				
16	Keterbatasan internet bukan permasalahan yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif				
17	Minimnya akses internet tidak menjadi kendala di daerah pedesaan/jauh dari perkotaan				
18	Mahalnya kuota internet tidak menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pjok pada masa pandemi covid-19				
19	Sarana & prasarana seperti <i>handphone</i> yang berisi <i>whatsapp group</i> akan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19				
20	Peserta didik harus mempunyai sarana & prasarana yang memadai dirumah agar pembelajaran daring pjok berjalan dengan efektif				
21	Sarana & prasarana seperti <i>handphone</i> yang berisi <i>whatsapp group</i> akan kurang berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19				
22	Peserta didik tidak perlu mempunyai sarana & prasarana yang memadai dirumah karena pembelajaran daring pjok tetap akan berjalan dengan efektif				
23	Peserta didik kurang memahami materi karena sulit belajar tanpa penjelasan dari guru				
24	Peserta didik kesulitan bertanya kepada guru tentang materi yang sulit dipahami				
25	Peserta didik tidak perlu penjelasan materi dari guru				
26	Peserta didik tidak perlu bertanya tentang materi pembelajaran daring pjok yang sulit dipahami				
27	Guru merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran secara daring karena harus selalu variatif dalam melaksanakan pembelajaran daring pjok				
28	Peserta didik jenuh dengan penugasan yang terlalu banyak yang diberikan oleh guru				
29	Guru tidak merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran secara daring				
30	Peserta didik tidak jenuh dengan penugasan yang diberikan oleh guru karena masih mampu memahami materi yang diberikan				

Lampiran 3. Hasil Data Penelitian

No	Nama Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Skor	Kategori
1	SDN 1 Candirejo	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66	Rendah	
2	SDN 2 Drono	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	85	Sedang
3	SDN 1 Tempursari	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	89	Sedang
4	SDN 2 Mayungan	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	90	Sedang
5	SDN 1 Kwaren	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	105	Sangat Tinggi
6	SDN 2 Kwaren	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	Sedang
7	SDN 2 Manjungan	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	87	Sedang
8	SDN Kahuman	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	1	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	79	Sedang
9	SDN 2 Ngawen	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	98	Tinggi
10	SDN 1 Senden	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	72	Rendah
11	SDN 1 Gatak	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	97	Tinggi
12	SDN 1 Manjung	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	60	Sangat Rendah
13	SDN 2 Manjung	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	89	Sedang

Lampiran 4. Data Uji Validitas



No	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.829	0,553	Valid
2	0.867	0,553	Valid
3	0.592	0,553	Valid
4	0.626	0,553	Valid
5	0.561	0,553	Valid
6	0.574	0,553	Valid
7	0.715	0,553	Valid
8	0.640	0,553	Valid
9	0.672	0,553	Valid
10	0.637	0,553	Valid
11	0.586	0,553	Valid
12	0.621	0,553	Valid
13	0.665	0,553	Valid
14	0.760	0,553	Valid
15	0.267	0,553	Tidak Valid
16	0.651	0,553	Valid
17	0.721	0,553	Valid
18	0.522	0,553	Tidak Valid
19	0.616	0,553	Valid
20	0.616	0,553	Valid
21	0.811	0,553	Valid
22	0.805	0,553	Valid
23	0.759	0,553	Valid
24	0.626	0,553	Valid
25	0.783	0,553	Valid
26	0.586	0,553	Valid
27	0.636	0,553	Valid
28	0.752	0,553	Valid
29	0.729	0,553	Valid
30	0.642	0,553	Valid

Lampiran 5. Data Reliabilitas


No	Hasil
1	0.435897
2	0.602564
3	0.230769
4	0.576923
5	0.525641
6	0.307692
7	0.423077
8	0.75641
9	0.435897
10	0.730769
11	0.358974
12	0.897436
13	0.333333
14	0.230769
15	0.589744
16	0.602564
17	0.230769
18	0.897436
19	0.410256
20	0.410256
21	0.230769
22	0.897436
23	0.589744
24	0.564103
25	0.525641
26	0.076923
27	0.423077
28	0.410256
29	0.333333
30	0.474359

Varian pertanyaan	14.51282
Varian total	180.859
Varian pertanyaan/varian total	0.919756
$n/n-1 = 13/(13-1)$	1.083333
$r11 = (n/n-1) \times (\text{hasil varian pertanyaan/varian total})$ $r11 = 1.083333 * 0.919756$	0.996402
<i>Alpha Cronbach</i>	0.996402

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
<hr/>	
Nomor : 536/UN34.16/PT.01.04/2021	17 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Kepala SDN 2 Mayungan JLN. KLATEN - KARANGANOM KM 2,5, Mayungan, Ngawen, Klaten	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Muh Khusni Tamrin Kis Bani
NIM	: 17604221064
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI SD SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN
Waktu Penelitian	: 19 - 29 Maret 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,
	
	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KORWIL BIDANG PEND. KECAMATAN NGAWEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KWAREN
Alamat Sekolah : KALANGAN, KWAREN, NGAWEN, KLATEN KODE POS : 57466

SURAT KETERANGAN
NO. 018/SD-03/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI HARTINI, S.Pd
NIP : 19620701 198012 2 001
Pang/Gol : Guru Madya/IV.B
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar
Unit Kerja : SD Negeri 1 Kwaren Korwil Pend. Kecamatan Ngawen, Kab. Klaten
Alamat : Girimulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.


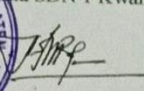
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muh Khusni Tamrin Kis Bani
NIM : 17604221064
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani – S1
Asal Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah medngambil data di SDN 1 Kwaren untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :
“ DAMPAK COVID-19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI SD SE-
KECAMATAN NGAWEN, KLATEN. “

Demikian surat keteangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada
pihak yang berkepentingan harap maklum.

Kwaren, 19 Maret 2021
Kepala SDN 1 Kwaren



SRI HARTINI, S.Pd
NIP. 196207011980122001

Lampiran 8. Data Statistik

	Rerata/ <i>Mean</i>	<i>Standar Deviasi/SD</i>
Dampak Covid-19	84.9	12.8
Faktor Pengaruh Positif	38.6	6.2
Indikator Teknologi	19.3	3.01
Indikator Aplikasi Daring	19.2	3.78
Faktor Pengaruh Negatif	46.3	7.3
Indikator Keterbatasan Internet	11.8	1.77
Indikator Sarana & Prasarana	12.1	2.23
Indikator Pemahaman	11	2.04
Indikator Kejenuhan	11.3	2.17

Dampak Covid-19

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 104$	1	7.69
Tinggi	$91 < X \leq 104$	2	15.38
Sedang	$79 < X \leq 91$	7	53.85
Rendah	$66 < X \leq 79$	2	15.38
Sangat Rendah	$X > 66$	1	7.69
Jumlah		13	100

Faktor Pengaruh Positif

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 48$	0	0.00
Tinggi	$42 < X \leq 48$	6	46.15
Sedang	$35 < X \leq 42$	4	30.77
Rendah	$29 < X \leq 35$	2	15.38
Sangat Rendah	$X > 29$	1	7.69
Jumlah		13	100

Indikator Teknologi

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 24$	1	7.69
Tinggi	$21 < X \leq 24$	6	46.15
Sedang	$18 < X \leq 21$	3	23.08
Rendah	$15 < X \leq 18$	2	15.38
Sangat Rendah	$X > 15$	1	7.69
Jumlah		13	100

Indikator Aplikasi Daring

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 24$	0	0.00
Tinggi	$21 < X \leq 24$	8	61.54
Sedang	$18 < X \leq 21$	2	15.38
Rendah	$15 < X \leq 18$	1	7.69
Sangat Rendah	$X > 15$	2	15.38
Jumlah		13	100

Faktor Pengaruh Negatif

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 57$	1	7.69
Tinggi	$50 < X \leq 57$	2	15.38
Sedang	$43 < X \leq 50$	7	53.85
Rendah	$35 < X \leq 43$	3	23.08
Sangat Rendah	$X > 35$	0	0.00
Jumlah		13	100

Indikator Keterbatasan Internet

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 15$	1	7.69
Tinggi	$13 < X \leq 15$	3	23.08
Sedang	$11 < X \leq 13$	6	46.15
Rendah	$9 < X \leq 11$	3	23.08
Sangat Rendah	$X > 9$	0	0.00
Jumlah		13	100

Indikator Sarana & Prasarana

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 15$	2	15.38
Tinggi	$13 < X \leq 15$	6	46.15
Sedang	$11 < X \leq 13$	2	15.38
Rendah	$9 < X \leq 11$	1	7.69
Sangat Rendah	$X > 9$	2	15.38
Jumlah		13	100

Indikator Pemahaman

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 15$	0	0.00
Tinggi	$13 < X \leq 15$	3	23.08
Sedang	$11 < X \leq 13$	6	46.15
Rendah	$9 < X \leq 11$	3	23.08
Sangat Rendah	$X > 9$	1	7.69
Jumlah		13	100

Indikator Kejenuhan

Kategori	Interval	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 15$	2	15.38
Tinggi	$13 < X \leq 15$	0	0.00
Sedang	$11 < X \leq 13$	7	53.85
Rendah	$9 < X \leq 11$	3	23.08
Sangat Rendah	$X > 9$	1	7.69
Jumlah		13	100

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



